

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAYA RAMBUT PENDEK BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Oleh:
Sri Sumaryana¹⁾, Atiqoh²⁾, Djoko Adi Waluyo³⁾
^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI ADIBUANA Surabaya
¹email:srisumaryana1970@gmail.com
²email:atiqnasor@gmail.com
³email: adiwalujo@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan jenjang Sekolah menengah mengutamakan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu memiliki karakteristik sebagai pendidikan vokasi pelajaran. program keahlian Tata Kecantikan yaitu Pemangkasan rambut pria dengan teknik barber. Mengingat 100% perempuan mata pelajaran pemangkasan pria sangatlah membutuhkan ketrampilan khusus. Model pengembangan adalah Dick&Ceray, langkah-langkah yaitu identifikasi tujuan, analisis intruksional, analisis/tujuan, instrumen, evaluasi/sumatif. Uji kelayakan ahliisi 94%, ahlimedia 92%/teman sejawat 96% Jenis data kuantitatif/kualitatif. Uji coba produk Buku ajar dilakukan kepada 30 siswi. Evaluasi dilakukan *one-to-one evaluation*, *small grup evaluation/field tet*. Didapat skor perorangan 94%, siswa kelompok kecil 95%, kelompok besar 96 %, bahan ajar/buku layak digunakan catatan gambar model pangkas rambut pria jelas dan menarik perhatian, jenis tulisan/bahasa mudah dimengerti, Pengetikan besar kecilnya huruf sesuai, gambar model jelas/menarik. Nilai evaluasi mengalami peningkatan, siswa mudah melakukan praktis dengan prosedur kerja jelas/rinci, sehingga mempermudah siswa memahami materi pemangkasan rambut pria dengan teknik barber memerlukan praktik langsung pada model. Dilakukan uji pretest untuk mengetahui kemampuan siswa mempelajari buku ajar. Didapat pretest 12 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dan setelah melaksanakan posttest mendapatkan kenaikan nilai signifikan. Berdasarkan hasil dinyatakan "Sangat layak" digunakan dikelas XII program keahlian Tata Kecantikan di SMKN 2 Ponorogo sebagai media pembelajaran buku pendamping guru tata Kecantikan.

KataKunci:Bahan ajar, Kecantikan, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha terencana yang diwujudkan melalui proses pembelajaran dan suasana belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan akhlak mulia, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (UU No. 20 tahun 2003). Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia sehingga perubahan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan kompetensinya dapat dihadapi. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penangan lebih baik yang menyangkut berbagai masalah kualitas, kuantitas, dan relevansinya.

Kenyataannya, proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar menjelaskan materi dan siswa mendengarkan secara pasif. Namun telah banyak cara ditentukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para siswa dalam proses pembelajaran memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan praktik. Dengan cara ini maka siswa akan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dengan baik.

Pemangkasan rambut pria adalah mengurangi kepanjangan rambut dengan tujuan agar rambut terlihat rapi, dengan menggunakan teknik gaya rambut pendek pria (*Short hair cut style*). Pembelajaran Pemangkasan Rambut Pria merupakan mata pelajaran produktif yang mana 70% pembelajaran dilaksanakan secara praktik langsung pada model/klien. belajar mendalami materi pangkas rambut pria dengan teknik barber diawali dengan teori tentang peralatan dan cara mengoperasikannya, kosmetik, bahan dan langkah keraja pangkas pria dengan teknik barber terlebih dahulu, setelah paham maka siswa membuat perencanaan praktik yang disebut *job sheet*, barulah melakukan praktik pangkas rambut pria dengan teknik barber. Dalam melakukan praktik pertama kali guru mendemonstrasikan secara langsung teknik memangkas rambut pria kemudian secara bertahap diikuti oleh siswa, hal inilah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Tata Kecantikan pada mata pelajaran Pemangkasan Rambut Pria dengan teknik barber dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajar, merupakan serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, sedangkan dari sudut siswa pembelajaran merupakan aktifitas yang dilakukan

siswa untuk mencapai pemahaman materi dalam kelas.

Maka dari itu seorang guru hendaknya selalu mengembangkan diri untuk menciptakan bahan ajar yang menarik dan lengkap dengan teknik dan langkah kerja pangkas pria dengan teknik barber, sehingga dapat memotivasi siswa untuk membaca dan mempelajari bahan ajar sehingga dapat menunjang gerakan literasi. Bahan ajar Pemangkas Rambut Pria dengan teknik barber adalah sarana atau alat yang digunakan untuk pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik yang berisikan materi pembelajaran, batasan-batasan, metode, dan cara mengevaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan agar mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Pengertian ini dapat diartikan bahwa suatu bahan ajar harus dirancang dan ditulis menggunakan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh pengajar untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Menurut Melawati (2002:7) bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implemenntasi pembelajaran. Bahan ajar adalah bahan pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang disusun secara sistematis. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran, karena bahan ajar merupakan komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk dipelajarinya.

Dalam Pendidikan Vokasi bahan ajar yang menarik dan lengkap dengan langkah kerjanya merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, melalui bahan ajar peserta didik dapat melaksanakan praktik secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan materi gaya rambut pendek pria berbasis kompetensi pada mata pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan teknik barber kelas XII semester 1 SMKN 2 Ponorogo.

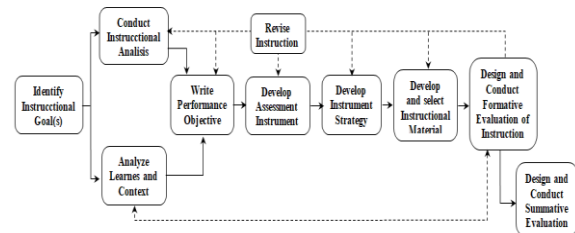
2. METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan buku ajar mata pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber Jurusan Tata Kecantikan kelas XII semester ganjil adalah model Dick & Carey (1990) yang merupakan salah satu desain pembelajaran sistematis. Terdapat sembilan langkah pada model ini, yaitu 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik pembelajaran, 4) menulis tujuan pembelajaran khusus, 5) mengembangkan butir-butir acuan patokan, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, 8) mendesain,

melakukan evaluasi formatif, 9) merevisi pembelajaran.

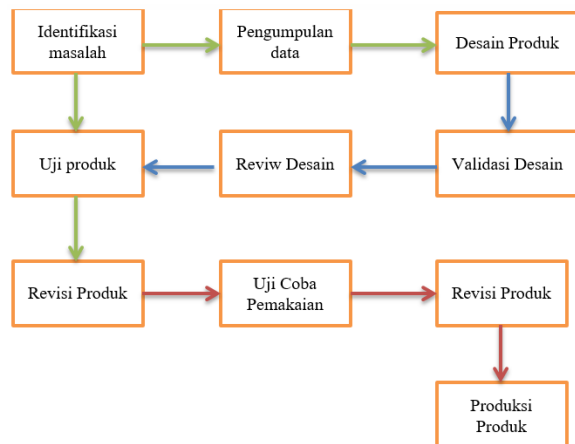
A. Tahapan Produk

Tahapan pengembangan kinerja menggunakan model pengembangan Dick & Carey yang dilakukan dengan beberapa tahapan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kinerja Dick & Carey (2015)

Dengan mengikuti tahapan penelitian dan pengembangan secara tepat, maka dapat menghasilkan suatu produk penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pada tahapan penelitian dan pengembangan maka desain pengembangan dan penelitian ini hanya sampai pada tahap *Revise Intruccion* untuk merevisi tahap uji validitas, kelayakan dan efektifitas suatu produk pengembangan dari tahap awal



Gambar 2. Pendekatan Penelitian dan Pengembangan Dick & Carey (2015)

Data yang diperoleh dari pengisian angket hasil uji coba produk yang berasal dari ahli materi, ahli media dan siswa melalui uji coba lapangan, dideskripsikan dengan teknik persentase. Menurut Sudijono (2008:40-41) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = frekuensi/Jumlah data

N = Number of Classes (banyaknya individu)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Data yang disajikan pada bagian ini adalah yang diperoleh dari kegiatan uji coba produk

terhadap Ahli isi, ahli desain, Guru mata pelajaran (Teman Sejawat) dan siswa

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Ahli Isi Pada Bahan Ajar/Buku diklat Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1	Kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator	5	5
2	Keakuratan materi	5	5
3	Materi pendukung	5	5
4	Karakteristik buku ajar	5	5
5	Penggunaan buku ajar dalam Pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber	4	5
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	5	5
7	Komunikatif	5	5
8	Ukuran buku ajar	5	5
9	Desain cover/sampul buku	4	5
10	Desain isi buku ajar	4	5
Jumlah Skor (Nilai)		47	50
Kreteria Penilaian		Sangat Baik	

Sumber Sri Sumaryana 2021

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Ahli Media Pada Bahan Ajar/Buku diklat Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1	Kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator	5	5
2	Keakuratan materi	5	5
3	Materi pendukung	4	5
4	Karakteristik buku ajar	5	5
5	Penggunaan buku ajar dalam Pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber	4	5
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	5
7	Komunikatif	5	5
8	Ukuran buku ajar	5	5
9	Desain cover/sampul buku	5	5
10	Desain isi buku ajar	4	5
Jumlah Skor (Nilai)		46	50
Kreteria Penilaian		Sangat Baik	

Sumber Sri Sumaryana 2021

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Guru Pelajaran (Teman Sejawat) Pada Buku diklat Pemangkas Rambut pria dengan teknik Barber

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1	Kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator	5	5
2	Keakuratan materi	5	5
3	Materi pendukung	4	5
4	Karakteristik buku ajar	5	5
5	Penggunaan buku ajar dalam Pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber	5	5
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	5
7	Komunikatif	5	5
8	Ukuran buku ajar	5	5
9	Desain cover/sampul buku	5	5
10	Desain isi buku ajar	5	5
Jumlah Skor (Nilai)		48	50
Kreteria Penilaian		Sangat Baik	

Sumber Sri Sumaryana 2021

Tabel 4. Data Hasil Penilaian siswa kelompok Perorangan Terhadap Buku ajar Pemangkas rambut pria dengan teknik barber

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1	Kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator	1	5
2	Keakuratan materi	2	5

3	Materi pendukung	1	5
4	Karakteristik buku ajar	2	5
5	Penggunaan buku ajar dalam Pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber	2	5
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	1	5
7	Komunikatif	2	5
8	Ukuran buku ajar	1	5
9	Desain cover/sampul buku	2	5
10	Desain isi buku ajar	1	5
Jumlah Skor (Nilai)		5	50
Kreteria Penilaian		Sangat Baik	

Sumber Sri Sumaryana 2021

Tabel 5. Data Hasil Penilaian siswa kelompok kecil Terhadap Buku ajar Pemangkas rambut pria dengan teknik barber

NO	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1	Kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator	1	5
2	Keakuratan materi	3	5
3	Materi pendukung	4	5
4	Karakteristik buku ajar	1	5
5	Penggunaan buku ajar dalam Pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber	3	5
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	2	5
7	Komunikatif	1	5
8	Ukuran buku ajar	2	5
9	Desain cover/sampul buku	1	5
10	Desain isi buku ajar	5	5
Jumlah Skor (Nilai)		18	50
Kreteria Penilaian		Sangat Baik	

Sumber Sri Sumaryana 2021

Tabel 6. Data Hasil Penilaian Siswa Besar Kecil Terhadap Buku Ajar Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1	Kesesuaian dengan SK, KD, dan Indikator	5	18
2	Keakuratan materi	3	20
3	Materi pendukung	4	19
4	Karakteristik buku ajar	6	17
5	Penggunaan buku ajar dalam Pelajaran Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber	7	16
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	2	21
7	Komunikatif	3	19
8	Ukuran buku ajar	2	21
9	Desain cover/sampul buku	5	18
10	Desain isi buku ajar	2	21
Jumlah Skor (Nilai)		39	190
Kreteria Penilaian		Sangat Baik	

Sumber Sri Sumaryana 2021

Bahan ajar merupakan suatu bahan/materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Menurut Widodo dan Jasmadi (2008:40) Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau supkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Data yang didapat dari kedua ahli materi, aspek review dari ahli materi mendapat nilai 100%. Menurut Arikunto (2005:80) presentasi tersebut dalam kategori sangat baik, sehingga media yang

diproduksi sudah layak untuk diterapkan, namun ada beberapa yang harus direvisi untuk menyempurnakan media yaitu disarankan untuk mengganti, menghapus beberapa kata atau kalimat yang diperlukan atau tidak dalam bahan ajar. Dalam pengembangan ini review ahli materi mendapatkan presentasi 94% , ahli media mendapatkan 92% dan guru mata pelajaran/teman sejawat mendapatka presentase 96% Dengan demikian pengembangan bahan ajar Pemangkasan rambut pria dengan teknik barber layak digunakan karena sudah sesuai dengan prosedur pembuatan bahan ajar dan sesuai dengan kompetensinya

Menurut data yang didapat dari ahli materi review yang didapar 94% dan Ahli media 92%. Menurut Arikunto (2005:8), presentasi tersebut dalam kategori sangat baik, sehingga media yang diproduksi sudah layak diterapkan dalam pembelajaran, namun ada beberapa yang harus direvisi untuk penyempurnaan media yang disarankan. Data yang didapat dari uji coba perorangan, aspek angket siswa mendapat presentasi 94% menurut arikunto (2005:8), presentasi tersebut dalam kategori sangat baik, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Data yang didapat dari uji coba kelompok kecil, aspek angket siswa mendapat presentasi 95% menurut arikunto (2005:8),presentasi tersebut dalam kategori sangat baik, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Data yang didapat dari uji coba kelompok besar, aspek angket siswa mendapat presentasi 96% menurut arikunto(2005:8),presentasi tersebut dalam kategori sangat baik,sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dari pembahasan diatas, maka bahan ajar yang baik bahan ajar yang mampu memudahkan dalam proses pembelajaran berlangsung sesuai tujuan, karakteristik maupun peran bahan ajar. Berdasarkan atas penilaian bahan ajar Pemankasan rambut pria dengan deknik barber melalui validasi ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran/teman sejawat dan siswa kelas XII program keahlian tata kecantikan SMKN 2 Ponorogo selaku subjek uji coba dan pengguna, maka Bahan ajar Pemangkasan Rambut apria Dengan Teknik Barber hasil pengembangan ini dinyatakan “Sangat Layak” dan dapat digunakan sebagai bahan ajar untu menyampaikan pembelajaran bagi kelas XII Tata Kecantikan SMKN 2 Ponorogo.

Keberadaan produk bahan ajar yang berupa buku diklat pembelajaran Pemangkasan Rambut Pria dengan Teknik Barber untuk siswa kelas XII pada program keahlian Tata Kecantikan SMKN 2 Ponorogo dapat meningkatkan tingkat efektifitas dan efisien pembelajaran Pemangkasan pria dengan teknik barber sekaligus dapat mengembangan konsep belajar mandiri berbasis kompetensi bagi siswa kelas XII program keahlian Tata Kecantikan. Inti dari sebuah paper adalah pada bagian hasil dan pembahasan. Diharapkan pada bagian ini dapat

dijelaskan dengan jernih dan menarik inovasi yang telah diperoleh.

4. KESIMPULAN

Siswa kelas XII program keahlian Tata Kecantikan dalam melakukan pemangkasan rambut pria dengan teknik barber masih mengaami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru ,maka diperlukan media pembelajaran berupa buku ajar yang dilengkapi dengan langkas-langkah pemangkasan dari tahap ke tahap dengan media gambar yang berwarna,jelas dan menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa secara mandiri. Produk pengembangan berupa buku diklat Pemangkasan Rambut Pria dengan Teknik Barber yang dilengkapi dengan media gambar yang jelas dan menarik untuk kelas XII Program keahlian Tata Kecantikan SMKN 2 Ponorogo telah dilakukan penyempurnaan berdasarkan analisa data uji coba dan telah direkolendasi oleh ahli isi ,ahli media dan guru mata pelajaran (teman sejawat), serta dilakukan uji coba lapangan (kelas XII Tata kecantikan)

Buku diklat Pemangkasan Rambut Pria Dengan Teknik Barber dengan menggunakan media gambar yang menarik perlu dimiliki oleh setiap siswa kelas XII Tata Kecantikan di SMKN 2 Ponorogo adar mereka dapat mempelajari ini pembelajaran secara mudah dan termotivasi untuk praktik secara mandiri. Buku diklat dipelajari sebagai persiapan pembahasan suatu topic pembelajaran,agar kegiatan pembelajaran tatap muka terjadwal dan dapat lebih banyak digunakan untuk dibahas dan didiskusikan bersama. Bagi guru progam keahlian Tata Kecantikan SMKN 2 Ponorogo dapat menggunakan buku diklat Pemangkaan Rambut Pria Dengan Teknik Barber yang dilengkapi dengan media gambar yang menarik sebagai bahan ajar yang efektif sehingga meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa. Produk pengembangan yang berupa Buku diklat Pemgangkasan Rambut Pria Dengan Teknik Barber kelas XII program keahlian tata kecantikan SMKN 2 Ponorogo dilakukan untuk keperluan pembelajaran Pemangkasan rambut pria dengan teknik barber di Ponorogo. Buku diklat tersebut dapat digunakan di daerah lain pada tingkat SMK dengan program keahlian tata Kecantikan mengingat Pemangkasan Pria sangat langka.

Buku diklat Pemangkasan Rambut Pria dengan Teknik Barber yang telah dihasilkan ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan akan sumber belajar pada Pemangkasa Rambut Pria, seyogyanya perlu dilakukan pengembangan produk yang serupa untuk pembahasan materi-materi ajar yang lain. Sangat diharapkan pengkajian secara ilmiah tentang hasil pengembangan produk pembelajaran yang berupa buku diklat mata pelajaran Pemangkasan Rambut Pria Dengan Teknik Barber yang dilengkapi dengan media gambar yang jelas dan menarik untuk kelas XII program keahlian tata kecantikan tingkat SMK melalui kegiatan

penelitian, misalnya bagaimana penggunaan buku diklat bagi siswa dengan karakteristik khusus, atau variabel lain yang berkaitan dengan penerapan produk pengembangan sendiri tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan produk secara efektif.

5. SARAN

Buku diklat Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber dengan menggunakan media gambar yang menarik perlu dimiliki oleh setiap siswa kelas XII Tata Kecantikan di SMKN 2 Ponorogo agar mereka dapat mempelajari ini pembelajaran secara mudah dan termotivasi untuk praktik secara mandiri. Buku ajar dipelajari sebagai persiapan pembahasan suatu topik pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran tatap muka terjadwal dan dapat lebih banyak digunakan untuk dibahas dan didiskusikan bersama.

Bagi para guru program keahlian Tata Kecantikan SMKN 2 Ponorogo dapat menggunakan buku diklat Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber yang dilengkapi dengan media gambar yang menarik sebagai bahan ajar yang efektif sehingga meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa. Produk pengembangan yang berupa Buku ajar Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber kelas XII program keahlian tata kecantikan SMKN 2 Ponorogo dilakukan untuk keperluan pembelajaran Pemangkas rambut pria dengan teknik barber di Ponorogo. Buku diklat tersebut dapat digunakan di daerah lain pada tingkat SMK dengan program keahlian tata Kecantikan mengingat buku Pemangkas Rambut Pria sangat langka.

Buku diklat Pemangkas Rambut Pria dengan Teknik Barber yang telah dihasilkan ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan akan sumber belajar pada Pemangkas Rambut Pria, seyogyanya perlu dilakukan pengembangan produk yang serupa untuk pembahasan materi-materi ajar yang lain. Sangat diharapkan pengkajian secara ilmiah tentang hasil pengembangan produk pembelajaran yang berupa buku diklat mata pelajaran Pemangkas Rambut Pria Dengan Teknik Barber yang dilengkapi dengan media gambar yang jelas dan menarik untuk kelas XIII program keahlian tata kecantikan tingkat SMK melalui kegiatan penelitian, misalnya bagaimana penggunaan buku diklat bagi siswa dengan karakteristik khusus, atau variabel lain yang berkaitan dengan penerapan produk pengembangan sendiri tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan produk secara efektif.

Bahan ajar Pemangkas rambut pria dengan teknik barber sebaiknya dapat dimiliki oleh setiap siswa kelas XII program keahlian tata kecantikan, serta sebagai buku pendamping untuk guru tata kecantikan pada mata pelajaran Pemangkas rambut pria dengan teknik barber, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guna pengembangan lebih lanjut, masih banyak

buku tata kecantikan rambut maupun kulit yang masih sulit dicari atau langka, guna untuk menambah literatur buku kecantikan rambut maupun kulit

6. REFERENSI

- Alfabeta Aksoy, G. (2012). The Effects of Animation Technique on the 7th Grade Science and Technology Course. *Journal of Scientific Research*. Vol.3, No.3, 304-308. Tahun 2012. Accessed from www.scirp.org/journal/msa pada tanggal 10 Agustus 2012.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bartel, S. J., Toews, K., Gronhoyd, L., & Prime, S. L. (2018). "Do I Know You?" Altering hairstyle affects facial recognition. *Visual Cognition*, 26(3), 149-155.
- Daryanto. (2015). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV. Yrama Widia
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMK, (2006) *Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwiningrum, Astuti I.S, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Essel, O. Q. *Conflicting Tensions in Decolonising Proscribed Afrocentric Hair Beauty Culture Standards in Ghanaian Senior High Schools*.
- Hamzah B Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishii, M., & Itoh, T. (2020, June). Viewpoint Selection for Sketch-based Hairstyle Modeling. In *2020 Nicograph International (NicoInt)* (pp. 82-85). IEEE.
- James Belanlana. (2011). *Strategi dan proyek Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Khakim, A. L. (2021). *HAIRSTYLE CREATION: PROSES INOVASI HAIRCUT BARBERSHOP (Studi Kasus Barbershop Jombang)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Khoirawati A. (2012). *Buku Ajar 1*. Accessed from <https://khorawatidempo.wordpress.com/2012/03/13/tentang-buku-ajar/>
- Kompasiana.com (2017) *Hasil Belajar Adalah Perubahan Perilaku Peserta Didik Baik Berupa Kognitif, Apektif dan Psikomotor*. Accessed from <https://www.kompasiana.com/rasyaica/5a2fc1c9dd0fa816ed5cabe2/hasil-belajar>
- Tony Grice. (2002). *Bulutangkis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Accessed from <https://eprints.uny.ac.id/9377/3/bab%20%20-05504244026.pdf>
- Kurniawan Delmy. 2020. *Model Potongan Rambut 2020 rapi simple*. Accessed from: <https://three101.com/download/model-potongan-rambut-2020-rapisimple.html>

- Mitchell, R. W. (2021). High and Tight, Please: Self-explanations for Experiencing Short Haircuts as Erotic. *Sexuality & Culture*, 1-31.
- Nurdhati, R. W., & Megasari, D. S. KAJIAN PERANAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENGUASAAN KEMAMPUAN PEMANGKASAN RAMBUT DENGAN TEKNIK BABER.
- Park, K. W. (2021). A Study on the Hair Style Design in North Korea. *Journal of Convergence for Information Technology*, 11(5), 259-266.
- Pun, R., & Lau, J. (2017). Hair and Hairstyles as Metaphors for Librarians.
- Robinson, J. C. (2019). Haircut. *The Carolina Quarterly*, 68(2), 58-211.
- Rostamailis. 2009. Tata Kecantikan Rambut Jilid 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugeng. 2019. Model Rambut Dan Gaya Rambut Terbaru. Accessed from: www.modeldangayarambutku.com
- Sulistiyorini, D. E. W., & Susilowati, A. (2021). Kecantikan Dasar SMK/MAK Kelas X: Bidang Keahlian Pariwisata, Program Keahlian Tata Kecantikan, Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Penerbit Andi.
- Utomo Dananjaya. (2010). Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia
- Vanakittistien, N., Sudsang, A., & Chentanez, N. (2019). Game-ready 3D hair model from a small set of images. *Computer Animation and Virtual Worlds*, 30(2), e1855.
- Wediawati, T., & Rahmayani, E. F. (2021). Implementasi Lean Canvas Pada Startup Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Barbershop. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 108-118.
- Witari Intan. 2019. Job Sheet Pangkas Pria. Diakses dari: <https://id.scribd.com/document/423289191/job-sheet-pangkas-pria>
- Yogi, P., Mery, T., & Irda, I. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEEPUASAN PELANGGAN HOME BARBERSHOP DI KOTA PADANG (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Zainal Arifin. (2011). Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdaka.